

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Transportasi diartikan sebagai kegiatan yang melakukan pengangkutan atau pemindahan muatan (yang terdiri dari barang dan manusia) dari suatu tempat ketempat lain, dari tempat asal (*origin*) ke tempat tujuan (*destination*) menggunakan sebuah wahana yang digerakan oleh manusia atau mesin untuk memudahkan manusia dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari. Transportasi memegang peranan penting dalam menunjang kegiatan berbagai sektor seperti pertanian, perindustrian, perdagangan, pendidikan, kesehatan, pariwisata dan lainnya, serta transportasi juga berfungsi sebagai pendorong pertumbuhan perekonomian suatu wilayah yang dapat dilihat dari pengembangan sarana dan prasarana transportasi di wilayah tersebut.

Sebagai Ibu Kota Provinsi Sumatera Barat, Kota Padang memiliki luas daratan sebesar 694,96 Km² dengan jumlah penduduk sebesar 876.678 jiwa serta 1.37% laju pertumbuhan penduduk pertahunnya (BPS Kota Padang, 2014). Dengan jumlah demikian, secara tidak langsung terjadi peningkatan jumlah kendaraan bermotor sebagai moda transportasi dalam beraktifitas. Peningkatan volume lalu lintas tersebut tidak beriringan dengan peningkatan kapasitas jaringan jalan sehingga terjadi ketidakseimbangan. Ketidakseimbangan yang dimaksud yaitu berupa ketidaksesuaian *transport demand* (permintaan akan transportasi) dan *transport supply* (ketersediaan untuk mengatasi

kebutuhan pergerakan) yang menyebabkan pergerakan manusia dan barang menjadi tidak efisien dan efektif.

Dalam upaya untuk menyediakan dan memberikan pelayanan angkutan massal yang aman, nyaman dan efisien, dengan kualitas pelayanan yang memenuhi Standar Pelayanan Minimal (SPM) serta dengan harapan dapat menimbulkan kepedulian masyarakat untuk beralih ke angkutan umum massal dalam mengatasi permasalahan lalu lintas, pemerintah Kota Padang memberi solusi dengan diresmikannya *Bus Rapid Trans* (BRT) Trans Padang pada awal tahun 2014 yang beroperasi pada Koridor I Trans Padang sepanjang 19 Km melintasi RTH Imam Bonjol hingga Batas Kota. Kota Padang yang selama ini relatif dengan angkutan umum berkapasitas kecil, disuguhkan angkutan umum massal dengan tarif *flat* yang terjangkau bagi berbagai kalangan.

Pada tahun 2017 ini, Trans Padang telah berarmadakan 20 unit bus yang terdiri dari 15 unit bus sedang dan 5 unit bus besar. Namun, selama beroperasi Trans Padang belum cukup optimal dalam menanggapi kebutuhan calon penumpangnya. Ditemukan kendala-kendala yang menghambat kesuksesan pengoperasian BRT Trans Padang, salah satu kendala yaitu tidak tersedianya informasi kedatangan atau keberangkatan pada tiap halte bus Trans Padang. Hal ini mengakibatkan calon penumpang tidak dapat memprediksikan waktu kedatangan atau keberangkatan bus, sehingga beberapa dari mereka menunggu lama saat berada di halte. Sebagai kebijakan terhadap perubahan jumlah armada Koridor I Trans Padang saat ini dan kedepannya, diperlukan suatu kajian studi terbaru terhadap penyusunan *time table* BRT Trans Padang. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat

diketahui keefektifan kinerja dan pengoptimalan dalam pengoperasian BRT Trans Padang ini demi meminimalisir waktu tunggu bagi calon penumpang.

1.2. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.2.1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini, yaitu:

1. Mendapatkan pola waktu kedatangan/keberangkatan BRT Trans Padang tiap halte.
2. Menyusun jadwal perkiraan keberangkatan BRT Trans Padang pada tiap halte.
3. Mengevaluasi pola waktu keberangkatan dengan jadwal perkiraan keberangkatan BRT Trans Padang.
4. Penyusunan jadwal kembali (*reschedule*) terhadap berbagai kondisi.

1.2.2. Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menjadi pedoman bagi pihak terkait untuk menyusun jadwal kedatangan/keberangkatan guna meningkatkan kinerja pengoperasian BRT Trans Padang sesuai standar yang telah ditetapkan sehingga dapat menjadi pilihan masyarakat dalam bertransportasi.

1.3. Batasan Masalah

Agar penelitian ini tidak terlalu luas dan menyimpang dari tujuan masalah yang ditinjau, berikut batasan-batasan masalah dari

penelitian ini:

1. Periode survei dilakukan pada hari Rabu, 24 Mei 2017 pada Koridor I BRT Trans Padang yang bersifat *on board survey*.
2. Survei dilakukan dengan metode pengambilan data *sampling* di hari kerja (*weekday*).
3. Survei dilakukan terhadap 50% bus yang beroperasi.
4. Jadwal perkiraan direncanakan hanya menggunakan waktu keberangkatan antar halte.
5. *Time table* BRT Trans Padang koridor I ini disusun tanpa mempertimbangkan *traffic demand*.

1.4. Sistematika Penulisan

Penulisan tugas akhir ini terdiri dari 6 bab, dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan tentang latar belakang, tujuan dan manfaat penelitian, batasan masalah dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini membahas teori dasar dan peraturan yang mendukung dan mempunyai relevansi dengan penelitian ini.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Meliputi metodologi penelitian dalam bentuk diagram alir (*flowchart*) yang dilakukan dalam

proses pengerjaan Tugas Akhir ini. Bagian ini juga berisikan tentang tatacara proses pengerjaan yang terdiri dari proses pengumpulan, pengambilan data dari pihak terkait, pengolahan, kompilasi data sesuai dengan maksud dan tujuan penelitian ini serta melakukan bahasan awal yang berguna untuk menganalisis hasil yang terfokus.

BAB IV PROSEDUR DAN HASIL KERJA

Berisikan bagaimana pengumpulan data dan hasil pengumpulan data.

BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini memaparkan hasil yang diperoleh, proses pengolahan data dan analisa hasil studi yang dilakukan.

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

Bab terakhir dari penulisan Tugas Akhir ini berisi kesimpulan yang diperoleh dari hasil studi yang telah dilakukan.

DAFTAR PUSTAKA

